

**WACANA KEBUDAYAAN DALAM MAJALAH *MIMBAR INDONESIA*
DAN *BASIS* (1950-1965)**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Eka Tamara
13406241003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**WACANA KEBUDAYAAN DALAM MAJALAH *MIMBAR INDONESIA*
DAN *BASIS* (1950-1965)**

Disusun oleh:

Eka Tamara

NIM. 13406241013

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
Bersangkutan,

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Dyah Kumalasari M.Pd
NIP. 197706182003122001

Yogyakarta, 18 Agustus 2017
Disetujui,
Dosen Pembimbing

Rhoma Dwi Aria, M. Pd
NIP.198207042010122004

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**WACANA KEBUDAYAAN DALAM MAJALAH *MIMBAR INDONESIA*
DAN *BASIS* (1950-1965)**

Disusun oleh:

Eka Tamara

NIM 13406241003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada tanggal 29 Agustus 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. M. Nur Rokhman, M.Pd Ketua Penguji		31 Agustus 2017
Rhoma Dwi Aria, M.Pd Sekretaris		31 Agustus 2017
Dr. Aman, M. Pd Penguji Utama		31 Agustus 2017

Yogyakarta, 4 September 2017

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP 19620321 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Tamara

NIM : 13406241003

Jurusan : Pendidikan Sejarah

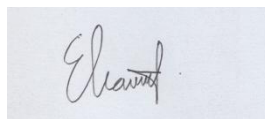
Fakultas : Ilmu Sosial

Judul : “Wacana Kebudayaan dalam Majalah *Mimbar Indonesia* dan *Basis* (1950-1965)”

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain serta diterbitkan orang lain, terkecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai sumber penulisan. Pernyataan ini penulis buat dengan penuh kesadaran dan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 18 Agustus 2017

Penulis



Eka Tamara

NIM. 13406241003

Motto

The only thing we have to fear is fear itself.

“Satu-satunya hal yang harus kita takuti adalah rasa takut itu sendiri.”

(Franklin D. Roosevelt)

-WATCH YOUR STEP-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Mamah Rasikem yang selalu tulus mendukung dan mendoakanku dalam semua kondisi dan situasi, dan Alm. Papah Michael Turbant yang selalu memberikan perasaan nyaman dalam hidupku.



WACANA KEBUDAYAAN DALAM MAJALAH *MIMBAR INDONESIA* DAN *BASIS* (1950-1965)

Oleh:
Eka Tamara
13406241003

ABSTRAK

Kemerdekaan Indonesia mendorong budayawan Indonesia untuk mulai merumuskan kebudayaan Indonesia, ide perumusan kebudayaan Indonesia dimuat dalam majalah kebudayaan, diantaranya *Mimbar Indonesia* dan *Basis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) wacana umum kebudayaan Indonesia (1950-1965), (2) perkembangan *Mimbar Indonesia* dan *Basis* (1950-1965), (3) wacana kebudayaan dalam *Mimbar Indonesia* dan *Basis* (1950-1965).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah menurut Kuntowijoyo, dengan tahapan penelitian: (1) pemilihan topik yang didasari oleh kedekatan emosional dan intelektual, (2) pengumpulan sumber yang dilakukan di Jogja Library Center dan Perpustakaan Seminari Tinggi Santo Paulus, (3) Kritik Sumber terdiri dari dua bagian meliputi kritik ekstern dan intern, (4) Interpretasi untuk menafsirkan fakta-fakta sejarah yang ditemukan menjadi satu kesatuan, (5) Penulisan sejarah.

Hasil penelitian: (1) Wacana Umum Kebudayaan Indonesia (1950-1965), ditandai dengan muncul *kepercayaan gelanggang* yang mendorong lahirnya Lekra (1950) dan Manifest Kebudayaan (1963). Polemik antara Lekra dan Manifest Kebudayaan (1963-1964) diakhiri dengan pelarangan Manifest Kebudayaan (1964) dan jatuhnya Lekra (1965), (2) *Mimbar Indonesia* didirikan di Jakarta oleh Yayasan Dharma yang diketuai Pangeran Noor dan mulai terbit November 1947, redaksi *Mimbar Indonesia* mengalami pergantian dewan redaksi dikarenakan kesibukannya dalam pemerintahan. *Mimbar Indonesia* berhenti terbit tahun 1966. *Basis* diterbitkan oleh *jesuit* Kolose Ignatius Yogyakarta dipimpin oleh Drijarkara, SJ dan mulai terbit Oktober 1951. *Basis* masih terbit hingga saat ini. Secara umum *Mimbar Indonesia* dan *Basis* tahun 1950-1965 konten rubrikasi dan isinya tidak banyak mengalami perubahan (3) *Mimbar Indonesia* menekankan wacana kebudayaan pada *nasionalisme* ditandai dengan kedekatannya dengan LKN (lembaga kebudayaan milik PNI) sedangkan *Basis* menekankan wacana kebudayaannya pada *spiritualisme* Katolik. Polemik antara majalah *Mimbar Indonesia* dan *Basis* dipicu oleh artikel S. Sugardo dengan redaksi *Basis* terkait gereja katolik di Flores (1954). Persamaan wacana kebudayaan antara majalah *Mimbar Indonesia* dan *Basis* yaitu wacana *humanisme* dan wacana anti-komunisme di bidang kebudayaan.

Kata Kunci: Wacana kebudayaan, *Mimbar Indonesia*, *Basis*, 1950-1965.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat serta hidayahNya, sehingga skripsi yang berjudul “Wacana Kebudayaan dalam Majalah *Mimbar Indonesia* dan *Basis* (1950-1965)” dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penelitian skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Yogyakarta.

Proses penelitian skripsi ini dapat berjalan lancar berkat dukungan dari berbagai pihak, secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof Drs. Sutrisna Wibawa, M. Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk berkuliah di kampus ini kurang lebih selama empat tahun.
2. Prof Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kemudahan dalam melakukan kegiatan akademik maupun non akademik di Fakultas Ilmu Sosial.
3. Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kemudahan selama penelitian ini berlangsung.
4. Rhoma Dwi Aria Yuliatrri, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan inspirasi, motivasi, serta arahan selama perkuliahan dan penelitian skripsi ini berlangsung hingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Almh. Rr. Terry Irenawaty, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memantau perkembangan akademik selama menempuh studi.
6. Jajaran dosen dan staff Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu serta bantuan selama awal pelaksanaan hingga akhir masa perkuliahan.
7. Iman Budhi Santosa, selaku narasumber dalam penelitian ini yang bersedia peneliti ganggu waktu istirahatnya.
8. Kedua orangtua, Mamah Rasikem dan Alm. Papah Michael Turbant, yang selalu mendukung, mendoakan dan menyakinkan agar selalu percaya pada kekuatan doa serta Adek Erin Dwi Septiana yang memberitahuku betapa bahagia rasanya memiliki seorang saudara.
9. Keluarga besar Simbah Asmari, yang selalu mendukung dan mendoakan selama menempuh studi.
10. Zohan Ely Kurniawan yang selalu bersedia menjadi tempat bercerita dan berkeluh-kesah dalam segala kondisi dan situasi.
11. Keluarga besar Pendidikan Sejarah angkatan 2013 terutama Pendidikan Sejarah 2013 A (*ecstrac2k13*) terimakasih telah menjadi rumah selama diperantauan.
12. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2015 terutama Defisi Penelitian dan Pengembangan (Litbang) yang telah membentuk karakter dan membuka pola pikir baru.

13. Keluarga besar KKN 194D Cangkring, Sumberagung, Jetis, Bantul dan Keluarga besar PPL SMA Negeri 1 Jetis 2016 yang menjadi bagian yang tak terlupakan selama menjalani masa studi.

14. Staff dan karyawan Arsip Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Pusat Dokumentasi Sastra HB Jassin, Perpustakaan Monumen Pers Indonesia Solo, Perpustakaan Kolase Ignatius, Perpustakaan Seminari Tinggi Santo Paulus, Jogja Library Center, Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta, Perpustakaan Taman Siswa, Perpustakaan FIB UI, Perpustakaan FIB UGM, Perpustakaan Pusat Universitas Sanata Dharma, Perpustakaan Pusat ISI Yogyakarta, Perpustakaan Pusat UNY, Perpustakaan FIS UNY serta Perpustakaan dan Lab Sejarah FIS UNY yang turut membantu peneliti mendapatkan sumber selama penelitian di lapangan.

15. Semua pihak yang telah membantu proses pengerjaan skripsi ini, yang tidak mampu peneliti sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan kemasyarakatan.

Yogyakarta, 15 Agustus 2017

Eka Tamara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERESTUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Historiografi yang Relevan	15
G. Metode Penelitian.....	17
H. Pendekatan Penelitian	24
I. Sistematika Pembahasan	27
BAB II WACANA UMUM KEBUDAYAAN INDONESIA (1950-1965)	
A. Kondisi Umum Kebudayaan Indonesia tahun 1945-1959	29
B. Kondisi Umum Kebudayaan Indonesia tahun 1960-1965	39
C. Majalah Kebudayaan Tahun 1959-1965	49
BAB III PERKEMBANGAN MAJALAH <i>MIMBAR INDONESIA</i> DAN BASIS (1950-1965)	
A. Perkembangan Majalah <i>Mimbar Indonesia</i>	59

1. Sejarah Majalah <i>Mimbar Indonesia</i>	59
2. Tokoh Pendiri, Redaksi dan Kontributor Majalah <i>Mimbar Indonesia</i>	63
3. Rubrikasi Majalah <i>Mimbar Indonesia</i>	77
B. Perkembangan Majalah <i>Basis</i>	82
1. Sejarah Majalah <i>Basis</i>	82
2. Tokoh Pendiri, Redaksi, dan Kontributor Majalah <i>Basis</i>	87
1. Rubrikasi Majalah <i>Basis</i>	95
BAB IV WACANA KEBUDAYAAN DALAM MAJALAH MIMBAR INDONESIA DAN BASIS (1950-1965)	
A. Wacana Kebudayaan dalam Majalah <i>Mimbar Indonesia</i>	100
B. Wacana Kebudayaan dalam Majalah <i>Basis</i>	107
C. Polemik dalam Majalah <i>Mimbar Indonesia</i> dan <i>Basis</i>	113
D. Wacana Kebudayaan dalam Majalah <i>Mimbar Indonesia</i> dan <i>Basis</i> dalam Satu Visi Wacana Kebudayaan.....	119
1. Wacana Humanisme di Bidang Kebudayaan dalam Majalah <i>Mimbar Indonesia</i> dan <i>Basis</i>	120
2. Wacana Anti-Komunisme di bidang Kebudayaan dalam Majalah <i>Mimbar Indonesia</i> dan <i>Basis</i>	128
BAB V KESIMPULAN	137
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN	150

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Sampul depan majalah <i>Mimbar Indonesia</i>	151
Lampiran 2. Semboyan Majalah <i>Mimbar Indonesia</i>	152
Lampiran 3. Contoh puisi yang dimuat dalam <i>Mimbar Indonesia</i>	159
Lampiran 4. Tulisan S. Sugardo dalam <i>Mimbar Indoneesia</i> yang memicu polemik antara majalah <i>Mimbar Indonesia</i> dan <i>Basis</i>	160
Lampiran 5. Tulisan Verga Belan terkait kebudayaan <i>humanisme</i> yang dimuat dalam majalah <i>Mimbar Indonesia</i>	156
Lampiran 6. Tulisan CH. Kiting terkait Lembaga Kebudayaan Nasional yang dimuat dalam majalah <i>Mimbar Indonesia</i>	158
Lampiran 7. Tulisan Prof. KH. Saifudin Zuhri terkait wacana anti- komunisme yang dimuat dalam majalah <i>Mimbar Indonesia</i>	160
Lampiran 8. Sampul depan majalah <i>Basis</i>	161
Lampiran 9. Tujuan awal pendirian majalah <i>Basis</i>	162
Lampiran 10. Contoh puisi yang dimuat dalam <i>Basis</i>	164
Lampiran 11. Tujuan pendirian majalah <i>Basis</i> dalam ulangtahun <i>Basis</i> yang ke-13	165
Lampiran 12. Tulisan Dr. A. Teeuw mengenai Yesus Kristus dalam Puisi Indonesia.....	166
Lampiran 13. Tulisan Wiratmo Soekito terkait wacana <i>humanisme</i> kebudayaan yang dimuat dalam majalah <i>Basis</i>	167
Lampiran 14. Tulisan redaksi terkait wacana anti-komunisme yang dimuat dalam majalah <i>Basis</i>	168
Lampiran 15. Tulisan redaksi <i>Basis</i> yang membalas pertanyaan S. Sugardo dalam <i>Mimbar Indonesia</i>	169
Lampiran 16. Pedoman wawancara dengan narasumber Iman Budhi Santosa.....	170

DAFTAR SINGKATAN

AD	Angkatan Darat
HSBI	Himpunan Seni Budaya Islam
KNIL	<i>het Koninklijke Nederlands(ch)-Indische Leger</i>
Lekra	Lembaga Kebudayaan Rakyat
Lekrindo	Lembaga Kebudayaan Kristen Indonesia
Lesbumi	Lembaga Seniman Budayawan Muslim Indonesia
LKI	Lembaga Kebudayaan Indonesia
LKN	Lembaga kebudayaan Nasional
LKKI	Lembaga Kebudayaan Katolik Indonesia
Manikebu	Manifes Kebudayaan
Manipol	Manifesto Politik yang dikemukakan Soekarno dalam pidato tanggal 17 Agustus 1959 yang menggambarkan garis besar prinsip-prinsip Demokrasi Terpimpin
PKI	Partai Komunis Indonesia
PNI	Partai Nasionalis Indonesia
USDEK	Sebuah penjelasan rinci dari Manifesto Politik yang dikemukakan Soekarno yang memuat lima prinsip atau garis besar haluan negara, antarlain: Undang-Undang Dasar 1945, Sosialisme Indonesia, Demokrasi Terpimpin, Ekonomi Terpimpin, dan Kepribadian Indonesia.

DAFTAR ISTILAH

<i>Atheist</i>	Kelompok atau individu yang tidak percaya dengan adanya Tuhan
<i>Eksemplar</i>	Lembar, helai, kata penggolongan pada buku
<i>Humanisme Universal</i>	Sebuah pendekatan berhaluan liberal dalam bidang seni dan budaya yang muncul selama perang kemerdekaan dan menjadi dominan pada masa Orde Baru
<i>Jesuit</i>	Ordo gereja Katolik Roma
<i>Konferensi</i>	Rapat atau pertemuan untuk berunding atau bertukar pendapat mengenai suatu masalah
<i>Kontributor</i>	Penyumbang tulisan atau karangan dalam majalah
<i>Oplah</i>	Jumlah barang cetakan yang diedarkan
<i>Partisan</i>	Pengikut partai, golongan, atau paham tertentu
<i>Realisme Sosialis</i>	Aliran kesenian yang berusaha menceritakan atau melukiskan perjuangan kaum proletar melawan kaum borjuis sebagaimana kenyataan di lapangan
<i>Redaksi</i>	Penyusun tulisan yang dimuat dalam majalah
<i>Rubrik</i>	Kepala karangan atau ruangan tetap alam surat kabar
<i>Santo/Santa</i>	Gelar yang diberikan untuk orang-orang kudus, gelar santa atau santa diberikan oleh Paus Roma dengan proses sangat panjang